



Ketua Komisi C Menolak Raperda

CHRISTIANA Agustiani, Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, menolak pengesahan Raperda Mentel Dan Fiber Optik tersebut. Menurutnya, dia merasa tak yakin menara yang sudah bermunculan akan ditertibkan.

Dia justru khawatir jika menara-menara yang sudah berdiri itu akan dianggap sebagai menara yang berdiri sebelum adanya perda, sehingga bebas dari jeratan penertiban.

"Maka, saya menolak pengesahan raperda ini. Apalagi, usul saya tak dihargai," jelasnya.

Sementara tim pengawas untuk memantau penertiban menara seluler ilegal pasca-pengesahan Raperda Mentel dan Fiber Optik, penting dibentuk. Tim tersebut akan memantau dan mengawal kinerja Pemkot selama tiga bulan.

"Ini untuk mengawal komitmen Pemkot Yogyakarta dalam menertibkan menara selu-

lar ilegal," ujar Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko, Selasa (18/7).

Perlu diketahui, persoalan menara telekomunikasi ilegal di Kota Yogyakarta mencuat sejak 2013. Tercatat hingga kini sedikitnya 222 menara telekomunikasi berdiri di Kota Yogyakarta.

Jumlah tersebut berdasar lampiran draf Raperda Menara Telekomunikasi. Namun disisi lain, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Yogyakarta mencatat hanya ada 104 menara telekomunikasi yang mengantongj izin.

Sebelumnya, pihaknya mendapatkan laporan banyaknya temuan titik tower baru yang bermunculan. Titik tersebut berupa cor beton baru, yang diperkirakan untuk pendirian tower.

"Kami mempertanyakan adanya titik-titik cor beton untuk tower ilegal ini. Apakah ini praktik ijon, jadi pesan tempat baru pasangnnya nanti," ujarnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005